

# Perancangan Instalasi Rehabilitasi Mental di Kota Padang dengan Pendekatan *Healing Environment*

Putri Raihanil Jannah<sup>1)</sup>, Al Busyra Fuadi<sup>2)</sup>, Duddy Fajriansyah<sup>3)</sup>.

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Email: [raihanilputri@gmail.com](mailto:raihanilputri@gmail.com) , [albusyrafuadi@bunghatta.ac.id](mailto:albusyrafuadi@bunghatta.ac.id) , [duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id](mailto:duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*Nowdays, there are many suffer from depression or mental health disorders. Starting from children, teenagers to adults. Recovery for patients is one of them with the concept of psychological well being. That factors cause stress that have the potential to affect mental health are noise, density, while lighting, nature scenery and visual calm are the basic components that must be applied to be able to reduce stress-causing factors. So this title will combine elements of psychology, sense and nature. Because the design and the surrounding environment will influence the patient's recovery.*

**Keywords :** *installation, mental rehabilitation, healing environment.*

## PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini banyak yang mengalami depresi atau gangguan kesehatan mental, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Kondisi seseorang yang memiliki kemampuan untuk menghadapi stress dalam hidupnya, bekerja secara produktif dan menguntungkan, dan hidup bahagia di lingkungannya. (WHO, 2001)

Desain pada lingkungan sekitar sangat mempengaruhi tingkat kesembuhan pengguna, pola perilaku pengguna juga dipengaruhi oleh rangsangan yang diterima dari lingkungannya (Laurens,2004).

Faktor penyebab stress yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental yaitu kebisingan, kepadatan, sedangkan pencahayaan, pemandangan alami dan ketenangan visual menjadi komponen dasar yang harus diterapkan untuk dapat mengurangi faktor stress.

Kota padang sendiri belum ada Instalasi Rehabilitasi Mental yang sesuai dengan konsep *healing* yang semestinya. Maka dari itu penelitian dengan judul “Perancangan Instalasi Rehabilitasi Mental di Kota Padang dengan Pendekatan *Healing Environment*” yang akan menggabungkan unsur psikologis, indra dan alam. Karena desain lingkungan sekitar akan memberi pengaruh pada proses penyembuhan. Sehingga tempat ini akan menjadi ruang aman untuk dapat kembali beraktifitas di kehidupan normal dengan rasa aman dan nyaman selama masa pemulihan terhadap pasien.

## METODE

Penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif, jenis penelitian yang menelusuri dan memahami makna perorangan atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Strategi penelitian yaitu studi kasus. Pengumpulan data primer dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan data sekunder dengan studi kasus studi literatur dan studi preseden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi terpilih berada di kawasan RSJ. Prof. HB. Sa'anin jln.Kesehatan, Limau manis selatan, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.



Gambar 1. Lokasi Tapak  
(Sumber : Google Maps, 2020)

Lokasi : jln. Limau manis selatan, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.  
Luas Site : 2.510 m<sup>2</sup>  
Lebar Jalan : 6 m.

## Batasan Tapak

Site memiliki batasan yaitu :

Utara : Gedung serbaguna RSJ. HB Sa'anin

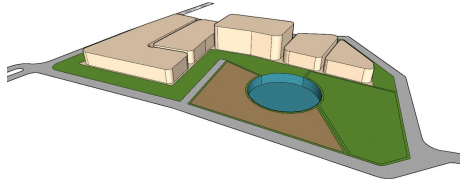
Selatan : Komplek RSJ. HB Sa'anin

Barat : Pemukiman warga

Timur : Batas Komplek RSJ. HB Sa'anin

## Konsep

Konsep massa bangunan keseluruhan terbentuk mengikuti site yang sesuai dengan *functional requirement* dan *user requirement* yang didapat dari Bubble diagram.

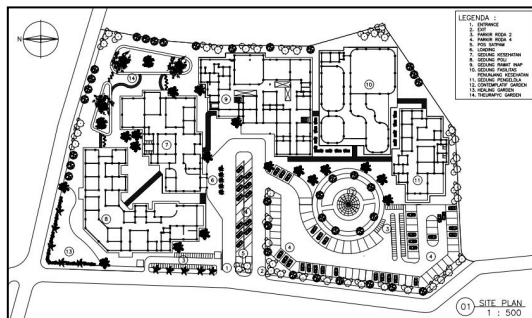


Gambar 2. Konsep Massa Bangunan

## Konsep Healing Environment

Terdapat beberapa prinsip dalam *healing environment* yaitu : penghawaan alami, pencahayaan alami, psikologis warna, bentuk melengkung yang memberi kesan lembut dan damai, keseimbangan antara alam dan bangunan, faktor suara, dan selingan visual positif.

## Hasil Analisis



Gambar 3. Site Plan

Orientasi kawasan menghadap ke jalan utama, dengan pola sirkulasi linear satu arah dan terdapat *main entrance*, parkir roda 4 dan parkir roda 2.



Gambar 3. Eksterior Bangunan

Eksterior bangunan didukung dengan *shine shading*, *healing garden*, dan vegetasi yang sesuai dengan konsep *healing environment*, yaitu *view and balance*.



Gambar 4. Interior Bangunan

Terdapat *skylight* pada interior bangunan yang menjadi akses masuknya pencahayaan alami. Serta bentuk dinding yang melengkung menjadi elemen *live-energizing surrounding* yang memberi kesan lembut dan damai..

## KESIMPULAN DAN SARAN

“Perencanaan Instalasi Rehabilitasi Mental di Kota Padang dengan Pendekatan *Healing Environment*” yang berlokasi di Kawasan komplek RSJ.Prof HB. Sa'anin, Kota Padang, Sumatera Barat. Dilatarbelakangi dengan meningkatnya gangguan kesehatan mental dan depresi sehingga membutuhkan ruang aman untuk pemulihan terhadap pasien yang sesuai dengan konsep *healing*. Karena desain lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap kesembuhan psikologis seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- [1] Dewi, Kartika sari. 2012. *Kesehatan Mental*. UPT UNDIP Press Semarang Jl. Imam Barjo, SH No. 1 Semarang.
- [3] Kamban, Jumikha. 2020. *Penerapan Konsep Healing Environment pada Perancangan Pusat Rehabilitasi Korban Kekerasan Anak dan Perempuan Di Samarinda*. Jurnal Kreatif Vol.8, No. 1. Samarinda
- [5] Welly, Suwandi Saputra. 2019. *Penghijauan sebagai Terapi Penyembuhan untuk Orang dengan Gangguan Mental*. Jurnal Stupa vol. 1, No. 2, Oktober 2019.

### Website

1. <https://www.google.com/search?q=rtrw+kota+padang&aq=chrome.1.69i57j35i39l2j0i402j0i51213j46i512j0i512l2.2331j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>